

Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen Pada UMKM di Kota Makassar

Asnita^{1*}, Ansyarif Khalid², Abdul Salam³
asnitaanita.0404@gmail.com^{1*}, ansyarif.khalid@unismuh.ac.id², abdsalam@unismuh.ac.id³
Program Studi Akuntansi, Universitas Muhammadiyah Makassar, Indonesia^{1*,2,3}

Abstrak

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran vital dalam mendukung pertumbuhan ekonomi. Meskipun kontribusinya sangat signifikan, UMKM menghadapi berbagai tantangan dalam penerapan Praktik Akuntansi Manajemen (PAM). PAM mencakup pengukuran, analisis, dan pelaporan informasi keuangan serta non-keuangan, yang sangat penting untuk pengambilan keputusan dan pengelolaan sumber daya dalam meningkatkan nilai bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis sejauh mana PAM diterapkan di UMKM Kota Makassar, serta faktor-faktor yang mempengaruhi adopsi praktik tersebut. Metode yang digunakan adalah kualitatif, dengan pengumpulan data melalui wawancara mendalam dan observasi langsung terhadap beberapa UMKM di Kota Makassar. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan PAM bervariasi tergantung pada skala bisnis, sumber daya yang tersedia, dan tingkat literasi keuangan pelaku usaha. Beberapa UMKM yang lebih maju telah mengadopsi teknologi akuntansi modern dan melibatkan konsultan eksternal untuk meningkatkan efisiensi, sementara yang lain masih bergantung pada metode konvensional seperti pencatatan manual. Meskipun ada kesadaran akan pentingnya PAM, implementasinya masih terbatas oleh kendala seperti kurangnya pengetahuan, biaya tinggi, dan akses terbatas terhadap teknologi. Oleh karena itu, penelitian ini merekomendasikan peningkatan adopsi PAM di kalangan UMKM melalui pelatihan, bimbingan teknis, dan penguatan kebijakan pemerintah untuk mendukung literasi keuangan. Dengan langkah-langkah ini, diharapkan UMKM di Kota Makassar dapat lebih berdaya saing dan memberikan kontribusi yang lebih besar terhadap perekonomian nasional.

Kata Kunci: *Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM), Pertumbuhan ekonomi, Praktik Akuntansi Manajemen (PAM), Pengambilan keputusan*

 This work is licensed under a [Creative Commons Attribution 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).

Pendahuluan

Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) di Indonesia memiliki peran strategis yang sangat penting. Banyak pengusaha di Indonesia telah mencapai kesuksesan dan memperoleh keuntungan yang baik. Namun, UMKM menghadapi berbagai hambatan alat atau praktik akuntansi manajemen. Disamping itu, praktik akuntansi manajemen, baik yang tradisional maupun modern, mendominasi di UMKM Indonesia. Praktik tersebut berfungsi sebagai sistem informasi yang memberikan data dengan efektif. Dalam penggunaan praktik akuntansi manajemen juga dapat membantu UMKM dalam mengelola sumber daya yang pada akhirnya meningkatkan nilai yang diberikan kepada konsumen dan pemilik (Nandan, 2020). Kesadaran akan kontribusi pengembanaan UMKM dalam mengatasi permasalahan social dan ekonomi di Indonesia sangat penting. Untuk menjaga keberlangsungan, para pelaku UMKM perlu memberikan perhatian khusus terhadap kemajuan dan perkembangan UMKM.

Usaha Mikro kecil dan Menengah (UMKM) kini memiliki peran yang penting dan memberikan kontribusi yang cukup besar terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. Aktivitas yang dilakukan oleh para pelaku UMKM menunjukkan potensi besar, dan jika dikelola serta dikembangkan dengan baik, akan menghasilkan UMKM yang tangguh.

UMKM umumnya memiliki modal terbatas dan jumlah karyawan yang sedikit. Melalui sektor ini, ada fleksibilitas untuk beradaptasi dan berkembang, serta menciptakan lapangan kerja yang signifikan terutama bagi masyarakat local. Pada masa kini, daerah diberikan kebebasan yang besar untuk mengoptimalkan potensi ekonomi guna meningkatkan pendapatan asli daerah dan kesejahteraan masyarakat. Namun, penting untuk memperhatikan pengelolaan potensi dengan bijaksana, dengan mempertimbangkan kondisi ekonomi dan lingkungan sekitarnya.

Ketidakkucupan riset terkait dengan Praktik Akuntansi Manajemen (PAM) di lingkungan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) menjadi pendorong utama dari penelitian ini. Di Indonesia, studi yang meneliti penggunaan PAM di kalangan UMKM masih tergolong sedikit. Contoh penelitian mengenai akuntansi manajemen UMKM antara lain dilakukan oleh Putri (2013), Triyanto (2019), dan Priharsiwi & Sholihin (2017). Karena minimnya kajian terkait PAM di UMKM, hal ini menjadi dorongan bagi penelitian ini adalah untuk memahami sejauh mana adopsi Pam dalam sector UMKM serta bagaimana faktor-faktor kontinjensi mempengaruhi PAM dalam sector UMKM di Kota Makassar.

Mengamati evolusi kondisi perekonomian di Kota Makassar, dibutuhkan informasi yang mendukung, dinamis, terkini, dan berkelanjutan. Dengan data pertumbuhan Usaha Mikro Kecul Menengah (UMKM), mungkin akan mendorong pembuatan kebijakan ekonomi yang efektif untuk mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi di Indonesia. Berikut adalah informasi tentang jumlah UMKM di Kota Makassar dari tahun 2019 hingga 2021 yang tersebar di 15 kecamatan.

Tabel 1 Data Jumlah UMKM di Kota Makassar 2019-2021

No.	Kecamatan	Jumlah (Unit)
1.	Wajo	160
2.	Ujung Tanah	207
3.	Ujung Pandang	415
4.	Tamalate	668
5.	Tamalanrea	150
6.	Tallo	429
7.	Rappocini	551
8.	Panakkukang	355
9.	Mariso	242
10.	Manggala	1.199
11.	Mamajang	305
12.	Makassar	256
13.	Kepulauan sangkarrang	86
14.	Bontoala	139
15.	Biringkanaya	225
Jumlah		5.387

Sumber : Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar Tahun 2022

Menurut tabel yang di sajikan oleh peneliti sebelumnya (Ardiansyah,2022), yang merujuk pada data dari Dinas Koperasi dan UMKM Kota Makassar dari tahun 2019-2021, jumlah UMKM yang tercatat mencapai 5.387 dan tersebar di 15 kecamatan. Namun, informasi terbaru dari penelitian Afiah dan Eni P. (2021) Menunjukkan bahwa selama pandemi, banyak UMKM yang menghentikan operasinya. Sehingga, pada tahun 2021, hanya tersisa 715 UMKM yang masih aktif beroperasi di 15 kecamatan di Kota Makassar. Hal ini menunjukkan bahwa banyak UMKM telah berhenti beroperasi, kemungkinan disebabkan oleh perencanaan keuangan yang kurang baik, pengelolaan keuangan yang kurang efektif, dan kurangnya pengetahuan atau literasi tentang manajemen keuangan yang baik.

Metode Analisis

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif, di mana peneliti menjelaskan hasil temuan yang diperoleh dari data yang dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan berbagai UMKM yang terlibat. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk memahami perspektif dan pengalaman para pelaku usaha secara lebih mendalam. Selain itu, peneliti juga akan mengamati secara langsung penerapan praktik akuntansi manajemen di UMKM di Kota Makassar. Observasi ini bertujuan untuk mengevaluasi sejauh mana konsep akuntansi manajemen telah diperkenalkan dan diterapkan dalam operasional bisnis mereka. Dengan demikian, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai tantangan dan peluang yang dihadapi UMKM dalam mengimplementasikan praktik akuntansi manajemen.

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian

1. Perencanaan

Dalam setiap organisasi perencanaan adalah panduan untuk berbagai kegiatan perusahaan sebagai langkah awal menentukan apakah berhasil atau tidak (Santika, n.d.). Perencanaan yang matang diharapkan dapat meminimalkan risiko potensi kerugian, oleh karena itu sebagai pemangku kepentingan pada UMKM di kota Makassar perlu mengetahui unsur-unsur apa saja yang menjadi dasar dari rencana bisnis tersebut. Komponen bisnis sangat penting untuk membangun bisnis. Unsur yang dimaksud adalah melakukan riset pasar dan menyusun strategi pemasaran.

Riset pasar dilakukan untuk mengetahui selera dan tujuan konsumen. Untuk menciptakan sebuah produk yang akan dipresentasikan, ada tujuan yang Jelas. Riset pasar adalah langkah awal dalam menjalankan usaha. Keberhasilan suatu usaha dalam menjual atau memasarkan suatu produk harus terlebih dahulu melihat riset pasar. Dari hasil wawancara yang dilakukan, dalam melakukan penjualan produk agar bisa mengikuti keinginan pasar yaitu dengan merencanakan strategi. Strategi pemasaran merupakan salah satu cara untuk mengambil suatu tujuan dimasa yang akan datang dengan efektif, contohnya dengan promosi lewat media sosial. Media sosial adalah tempat berinteraksi dengan pelanggan, menggunggah konten, membuat konten yang menarik dan kreatif. Media sosial memiliki banyak keuntungan, menarik pelanggan baru hingga meningkatkan jumlah pembelian. Berdasarkan hasil yang dikumpulkan, usaha Sahe Butiq pemilik Nur Hilaliyah Yusuf dan depot CMR pemilik Anandra Sogi sudah melakukan perencanaann secara efisien dan efektif, sehingga usaha yang dijalankan bisa tercapai dengan penerapan strategi pemasaran melalui media social yang lebih banyak dikenal orang. *Sahe butik pemilik Nur Hilaliyah Yusuf, Fika (karyawan) mengatakan "dengan cara memposting di social media dan mengadakan promo pada produk kami. "(20 Juli 2024). Depot CMR pemilik Anandra Sogi, Tuti (Istri pemilik usaha) mengatakan " paling social media promosi di sana"(20 Juli 2024)*

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian adalah proses merancang dengan mengelompokkan dan mengorganisir. Tujuannya agar pembagian kerja bertanggung jawab. Untuk dapat menjalankan tugas organisasi dengan tepat seorang pemangku kepentingan atau pemilik harus memiliki pedoman tertentu untuk memungkinkan organisasi membuat keputusan dan bertindak atas keputusan yang dibuat. Pengorganisasian adalah kegiatan di mana sumber daya dialokasikan dan digabungkan untuk mencapai suatu tujuan. Kegiatan ini dibagi menjadi beberapa bagian, sesuai dengan pengawasan operasional usaha. Dalam pengorganisasian, kegiatan-kegiatan yang ditetapkan dengan jelas sehingga tidak menimbulkan sifat keragu-raguan dalam pemenuhan kegiatan tersebut.

Penorganisasian penting dalam usaha karena meningkatkan efisiensi operasional, mengelola waktu memberikan kepastian dan kejelasan, membantu mencapai, dan hasil. Dari hasil wawancara mengenai pengorganisasian peneliti dapat menyimpulkan ada beberapa usaha yang tidak melakukan pengorganisasian pada usahanya terutama pada usaha Mikro, usaha yang belum memakai pengorganisasian pada usahanya yaitu "warung makan pemilik Muhammad Ikhwan dan Warung Tenri pemilik Tenriabeng". Karna keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan tentang pentingnya pengorganisasian, dan usaha kecil mungkin merasa tidak memerlukan struktur formal karena operasional yang sederhana, serta fokus mereka yang lebih pada operasional sehari-

hari. Usaha Warung Makan milik Muhammad Ikhwan, ikhwan (pemilik) mengatakan “ belum ada” (20 juli 2024). Usaha Warung Tenri milik Tenriabeng, Tenriabeng (pemilik) mengatakan : saya sendiri pemilik dan yang mengelola “ (21 juli 2024).

3. Modal Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan merupakan bagian penting dari kegiatan manajemen. Kegiatan ini memegang peranan penting terutama fungsi perencanaan. Dalam proses perencanaan pemilik atau pemangku kepentingan memutuskan tujuan organisasi terpenuhi. Sumber daya untuk digunakan dan siapa yang akan melakukan tugas tugas ini. Oleh karena itu pengambilan keputusan adalah sebuah proses (Sudjiman 2018). Berdasarkan hasil wawancara mengenai modal pengambilan keputusan peneliti dapat menyimpulkan jawaban dari 10 informan di UMKM bahwa, Jika modal investasi tidak membuahkan hasil yang diharapkan, langkah yang diambil bervariasi antar usaha namun umumnya mencakup evaluasi menyeluruh untuk mengidentifikasi penyebab masalah. Langkah-langkah tersebut meliputi revisi strategi bisnis, pengurangan biaya, peningkatan layanan pelanggan, diversifikasi, restrukturisasi keuangan, pelatihan karyawan, dan mempertimbangkan opsi menjual atau menutup usaha. Analisis data penjualan, biaya, dan umpan balik pelanggan serta penyesuaian strategi pemasaran dan manajemen stok juga dilakukan. Beberapa usaha mencari pendapat ahli, mengevaluasi kinerja keuangan dan operasional, mengurangi pengeluaran, memperbaiki strategi pemasaran, dan mempertimbangkan penyesuaian atau reinvestasi. Evaluasi dan pencarian kesalahan untuk meningkatkan kualitas kerja serta pengelolaan risiko baru dan tindakan korektif berdasarkan konsultasi dengan ahli juga merupakan langkah penting.

Usaha Kios Frozen food pemilik bahar, anti (Karyawan) mengatakan : “Jika investasi di Kios frozen Food tidak memberikan hasil yang diharapkan, langkah yang harus diambil meliputi menilai kinerja keuangan dan operasional untuk menemukan masalah, serta memeriksa dan menyesuaikan rencana bisnis sesuai kondisi pasar. Identifikasi penyebab ketidakberhasilan, seperti masalah dalam pemasaran atau manajemen stok, lalu buat rencana untuk mengatasi masalah tersebut. Kurangi pengeluaran yang tidak perlu dan alokasikan dana dengan lebih efisien. Perbaiki strategi pemasaran untuk menarik lebih banyak pelanggan, dan cari umpan balik dari pelanggan serta staf. Akhirnya, pertimbangkan untuk melakukan penyesuaian atau reinvestasi berdasarkan hasil evaluasi.”(20 Juli 2024)

Usaha Toko Beras Haraan Makmur pemiliknya Muhammad Taufiq, Taufiq (Mengatakan) : “Jika investasi di Toko Beras Harapan Makmur tidak memberikan hasil yang diharapkan, langkah pertama yang harus diambil adalah melakukan evaluasi menyeluruh untuk memahami penyebab masalah. Kami perlu menganalisis data penjualan, biaya, dan umpan balik pelanggan untuk menemukan area yang perlu diperbaiki. Setelah itu, kami akan menyesuaikan strategi bisnis, seperti mengubah strategi pemasaran, memperbaiki manajemen stok, atau meninjau kembali harga dan produk yang ditawarkan.”(20 Juli 2024).

4. Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen

Praktik akuntansi manajemen adalah sistem informasi organisasi yang menyediakan informasi relevan dalam rangka menambah nilai pada kostumer dan organisasinya. Penelitian menunjukkan bahwa penerapan praktik akuntansi manajemen bervariasi antara usaha besar dan kecil. Usaha besar umumnya memiliki sistem akuntansi manajemen yang lebih terstruktur, menggunakan perangkat lunak akuntansi canggih, dan melakukan analisis varians secara rutin. Mereka juga cenderung memiliki anggaran yang jelas dan rasio keuangan yang dipantau secara berkala. Di sisi lain, usaha kecil seringkali menghadapi keterbatasan dalam hal sumber daya dan pengetahuan, sehingga penerapan praktik akuntansi manajemen seringkali kurang formal atau tidak konsisten.

Berdasarkan hasil dari wawancara peneliti dapat menyimpulkan bahwa penerapan praktik Akuntansi Manajemen pada UMKM mengadopsi berbagai pendekatan untuk meningkatkan akuntansi manajemen mereka, seperti meningkatkan pendidikan dan pelatihan, menginvestasikan dalam perangkat lunak akuntansi, dan memberikan pelatihan kepada karyawan. Mereka juga melakukan audit internal dan mencari saran dari ahli atau konsultan akuntansi. Kendala utama bagi usaha mikro kecilkarna yang dihadapi adalah keterbatasan sumber daya, tenaga kerja yang terampil, waktu, biaya perangkat lunak, dan pelatihan. Beberapa usaha melakukan analisis varians untuk mengidentifikasi penyimpangan dari anggaran dan target. Selain itu, teknik analisis data seperti analisis rasio keuangan, penggunaan dashboard keuangan, dan software akuntansi digunakan untuk mencatat dan melacak transaksi keuangan. Beberapa usaha masih mengalami

kesulitan dalam memahami dan menggunakan perangkat lunak akuntansi yang canggih serta menerapkan standar akuntansi yang konsisten.

Usaha Sahe Butiq milik Nur Hilaliyah Yusuf, fika (Karyawan) mengatakan :*"Ya, UMKM Sahe Butik melakukan analisis varians untuk mengidentifikasi penyimpangan dari anggaran atau target. Kami membandingkan anggaran yang telah ditetapkan dengan hasil aktual untuk melihat apakah ada perbedaan. Dengan cara ini, kami dapat mengetahui apakah ada area yang tidak sesuai dengan rencana dan mengidentifikasi penyebab penyimpangan tersebut. Analisis ini membantu kami dalam melakukan penyesuaian yang diperlukan untuk mencapai target yang telah ditetapkan dan meningkatkan kinerja keuangan butik."* (20 Juli 2024). Usaha Dompot milik Ical mengatakan inna (Karyawan) : *"Kesulitan dalam memahami dan menggunakan perangkat lunak akuntansi yang canggih"* (20 Juli 2024).

5. Studi Kasus

Hasil penelitian terkait penerapan praktik akuntansi manajemen pada berbagai usaha, dengan fokus pada bagaimana praktik tersebut diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kinerja usaha. Warung Tenri milik tenriabeng dan Warung Makan milik Muhammad Ikhwan merupakan contoh usaha kecil yang belum menerapkan pengorganisasian formal dalam praktik akuntansi manajemen. Keterbatasan sumber daya, kurangnya pengetahuan, dan fokus pada operasional sehari-hari merupakan faktor utama yang menyebabkan kurangnya penerapan sistem akuntansi yang terstruktur.

Pada modal pengambilan Keputusan ada usaha Naura Laundry milik Rezky akan mengambil langkah-langkah komprehensif seperti evaluasi menyeluruh untuk mengidentifikasi penyebab masalah, revisi strategi bisnis, pengurangan biaya, peningkatan layanan pelanggan, eksplorasi diversifikasi, restrukturisasi keuangan, pelatihan karyawan, dan mempertimbangkan opsi menjual atau menutup usaha jika diperlukan. Langkah-langkah ini bertujuan untuk memperbaiki kinerja usaha dan memastikan bahwa investasi dapat memberikan hasil yang lebih baik ke depan. Dan Sahe Butik, di sisi lain, akan melakukan evaluasi menyeluruh, menganalisis data keuangan dan umpan balik pelanggan, menyesuaikan strategi bisnis, mengoptimalkan pengelolaan stok, mencari pendapat ahli, dan mempertimbangkan strategi tambahan seperti mencari modal tambahan atau melakukan diversifikasi usaha untuk meningkatkan kinerja dan mencapai hasil yang diharapkan dari investasi. Untuk penerapan praktik Akuntansi Manajemen studi kasusnya yaitu untuk memperbaiki praktik akuntansi manajemen, Depot Air berencana melakukan pelatihan mengenai penerapan akuntansi manajemen agar staf dapat lebih efektif dalam pengelolaan keuangan dan pelaporan. Dan Untuk meningkatkan praktik akuntansi manajemen, Kebeb menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel untuk pencatatan dan analisis keuangan secara sederhana.

Pembahasan

1. Perencanaan

Perencanaan dalam manajemen Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) merupakan langkah penting untuk mencapai tujuan bisnis dan mempertahankan keberhasilan dalam jangka panjang. Strategi pengembangan UMKM yang dapat diterapkan, memahami Segmentasi Pasar dan Kebutuhan Konsumen Lakukan riset pasar secara teratur untuk memahami tren terkini, kebutuhan yang belum terpenuhi, dan preferensi pelanggan. Dengan informasi ini, UMKM dapat menyesuaikan produk atau jasa yang ditawarkan agar lebih relevan dan diminati pasar.

- a. Warung Makan Muhammad Ikhwan perencanaan meramaikan usaha Menggunakan WhatsApp Story. dengan mengunggah story di WhatsApp secara berkala untuk menginformasikan pembukaan warung, menu special, atau promosi yang sedang berlangsung.
- b. Naura Laundry Rezky perencanaan pada usaha ini Operasi digital, promosi, dan pelayanan pelanggan dengan Menggunakan aplikasi atau website untuk menerima pesanan laundry, mempromosikan layanan melalui media sosial dan Google Ads, serta memastikan staf memberikan layanan yang ramah dan responsif.
- c. Toko Beras Harapan Makmur milik Muhammad Taufiq perencanaan untuk meramaikan usah ini dengan mengadakan Diskon dan promosi khusus dengan Mengadakan diskon pada hari-hari tertentu atau memberikan potongan harga untuk pembelian dalam jumlah besar, Iklan di spanduk, brosur, dan media social Menempatkan spanduk di lokasi strategis, menyebar brosur di area sekitar, dan

membuat konten menarik di media social dan Layanan pelanggan yang baik. Pelatihan karyawan untuk memberikan layanan yang ramah, membantu Kerja sama dengan pemasok. Membangun hubungan baik dengan pemasok untuk mendapatkan harga yang lebih murah dan produk berkualitas.

- d. Sahe Butiq perencanaan meramaikan usaha ini di Media sosial dan promo. Dengan memposting foto produk baru, testimoni pelanggan, dan penawaran khusus di platform seperti Instagram dan Facebook.
- e. Kios Frozen Food perencanaan meramaikan usaha ini dengan Diskon dan promosi. Yaitu menawarkan diskon pada produk tertentu atau selama periode tertentu juga Pemasaran local, menggunakan flyer, pamflet, dan pengumuman di radio lokal untuk menarik pelanggan di sekitar. Layanan pelanggan yang baik mengutamakan kepuasan pelanggan dengan pelayanan yang ramah dan responsif. Kerja sama dengan pemasok memastikan pasokan barang dengan harga kompetitif dan kualitas baik. Program loyalitas memberikan poin atau hadiah untuk pembelian berulang.
- f. Depot CMR: perencanaan meramaikan usaha ini dengan Promosi di media sosial. Menggunakan platform seperti Instagram, Facebook, dan Twitter untuk memposting konten promosi, penawaran spesial, dan ulasan pelanggan.
- g. Terminal Kebab perencanaan meramaikan usaha ini Promosi di media sosial dan diskon. membuat konten menarik di media sosial, seperti foto produk, video proses pembuatan, dan ulasan pelanggan. Menawarkan diskon pada hari-hari tertentu atau untuk pembelian dalam jumlah besar.
- h. Your Time perencanaan meramaikan usaha ini Promo di media sosial dan diskon. Dengan memanfaatkan media sosial untuk mempromosikan produk, mengumumkan diskon, dan mengadakan giveaway atau kontes.
- i. Khansa Aksesoris perencanaan meramaikan usaha yaitu Penataan produk dan layanan pelanggan. dengan menata produk dengan cara yang menarik di toko fisik dan online untuk menarik perhatian. Memberikan layanan pelanggan yang ramah dan cepat tanggap dalam menanggapi pertanyaan atau keluhan.
- j. Warung Tenri perencanaan meramaikan warung yaitu Menawarkan produk lain. Menambahkan variasi produk yang dijual, seperti makanan ringan atau minuman, untuk menarik lebih banyak pembeli.

Perencanaan usaha yang dilakukan oleh masing-masing bisnis adalah bahwa setiap usaha memiliki strategi pemasaran dan operasional yang disesuaikan dengan karakteristik dan kebutuhan pasar mereka. Secara keseluruhan, penggunaan media sosial dan promosi diskon adalah strategi umum yang banyak diterapkan. Fokus pada layanan pelanggan yang baik dan kerja sama dengan pemasok juga menjadi elemen penting dalam membangun reputasi dan loyalitas pelanggan. Diversifikasi produk dan digitalisasi operasi menjadi tambahan strategi yang efektif dalam meningkatkan efisiensi dan daya tarik usaha.

Dalam perencanaan usaha UMKM di Makassar, Teori Kelembagaan (*institutional Theory*) dan Teori Pemangku Kepentingan (*stakeholders Theory*) saling terkait dalam membentuk strategi yang diterapkan. Tekanan kelembagaan mendorong adopsi praktik-praktik yang sudah mapan dalam industri (seperti penggunaan media sosial dan promosi), sementara fokus pada pemangku kepentingan memastikan bahwa strategi tersebut tidak hanya memenuhi norma industri tetapi juga memenuhi kebutuhan dan ekspektasi pelanggan, pemasok, dan pihak terkait lainnya.

2. Pengorganisasian

Pengorganisasian dalam UMKM di Kota Makassar menunjukkan beragam pendekatan sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik masing-masing usaha. Berikut adalah gambaran umum tentang pengorganisasian pada UMKM yang diteliti:

- a. Warung Makan Muhammad Ikhwan: Fokus pada peningkatan pendidikan dan pelatihan untuk manajemen dan karyawan guna mengatasi kekurangan dalam penerapan praktik akuntansi manajemen. Pengorganisasian lebih berorientasi pada pengembangan sumber daya manusia untuk mendukung operasional.
- b. Naura Laundry Rezky: Menggunakan perangkat lunak akuntansi canggih dan melakukan pelatihan karyawan untuk meningkatkan pemahaman akuntansi. Mereka juga melibatkan audit internal dan saran dari konsultan untuk meningkatkan

sistem keuangan secara keseluruhan. Pengorganisasian didorong oleh teknologi dan pelatihan berkelanjutan.

- c. Toko Beras Harapan Makmur: Menghadapi tantangan dalam penerapan sistem akuntansi karena keterbatasan sumber daya dan biaya. Pengorganisasian mencakup analisis data dan penyesuaian strategi bisnis untuk mengelola keuangan dengan lebih baik.
- d. Sahe Butiq: Menggunakan analisis varians untuk memantau dan menyesuaikan anggaran dan kinerja. Mereka mengorganisasi data keuangan dan penyesuaian strategi dengan dukungan pendapat ahli untuk mengoptimalkan hasil usaha.
- e. Kios Frozen Food: Memanfaatkan software akuntansi, analisis varians, dan rasio keuangan. Mereka juga menyusun laporan rutin dan menggunakan dashboard keuangan untuk memantau KPI. Pengorganisasian berfokus pada penggunaan alat analisis dan teknologi untuk pengelolaan keuangan.
- f. Depot Air: Berencana meningkatkan pengorganisasian dengan pelatihan akuntansi manajemen, berfokus pada pengembangan keterampilan untuk meningkatkan efisiensi dalam pengelolaan keuangan.
- g. Terminal Kebeb: Mengandalkan Microsoft Excel untuk pengorganisasian keuangan. Penggunaan perangkat lunak ini mencerminkan pendekatan yang sederhana namun praktis untuk pencatatan dan analisis.
- h. Your time (Jam Tangan): Menggunakan teknik titik impas untuk memahami kapan usaha mulai menghasilkan keuntungan. Pengorganisasian terpusat pada analisis titik impas sebagai alat bantu keputusan finansial.
- i. Usaha Dompot: Menghadapi kesulitan dalam penerapan standar akuntansi dan perangkat lunak canggih. Pengorganisasian berfokus pada mengatasi kesulitan teknis dan konsistensi dalam praktik akuntansi.
- j. Warung Tenri: Berusaha menemukan penyebab kegagalan investasi dan mencari solusi untuk memperbaikinya. Pengorganisasian mencakup evaluasi penyebab masalah sebagai dasar untuk perbaikan.

Secara umum, UMKM di Kota Makassar menunjukkan bahwa pengorganisasian mereka bervariasi dari penggunaan teknologi canggih dan pelatihan hingga pendekatan sederhana dengan perangkat lunak dasar. Setiap usaha menyesuaikan strategi pengorganisasiannya untuk mengatasi tantangan spesifik dan meningkatkan efisiensi operasional serta keuangan. Dalam pengorganisasian UMKM di Kota Makassar, Teori Kelembagaan (*Institutional Theory*) menjelaskan bagaimana norma industri, tekanan regulasi, dan praktik standar mempengaruhi struktur organisasi dan pendekatan yang diadopsi oleh UMKM. Sementara itu, Teori Pemangku Kepentingan (*Stakeholders Theory*) menyoroti bagaimana UMKM merespons kebutuhan dan ekspektasi karyawan, pelanggan, dan pemangku kepentingan lainnya dalam pengorganisasian mereka, dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional dan keuangan serta memastikan kepuasan semua pihak yang terlibat.

3. Modal Pengambilan Keputusan

Modal pengambilan keputusan pada UMKM di Kota Makassar bervariasi berdasarkan kebutuhan dan situasi masing-masing usaha. Berikut adalah analisis mengenai bagaimana modal ini digunakan dalam proses pengambilan keputusan:

- a. Warung Makan Muhammad Ikhwan: Dalam proses pengambilan keputusan, modal utama yang digunakan adalah pengalaman praktis dan pengetahuan manajerial yang mendalam. Mereka mengandalkan evaluasi internal secara menyeluruh untuk mengidentifikasi penyebab kegagalan operasional dan merumuskan langkah-langkah perbaikan yang tepat. Dengan pendekatan ini, mereka dapat memastikan bahwa setiap keputusan yang diambil mendukung pertumbuhan bisnis dan memenuhi kebutuhan pelanggan secara efektif.
- b. Naura Laundry Rezky: Modal pengambilan keputusan di bisnis ini meliputi investasi signifikan dalam perangkat lunak akuntansi yang lebih canggih dan pelatihan intensif bagi karyawan. Mereka juga secara rutin menggunakan hasil audit internal dan menerima saran dari konsultan bisnis berpengalaman untuk membuat keputusan yang berbasis data dan lebih akurat. Pendekatan ini memungkinkan mereka untuk meningkatkan efisiensi operasional dan memaksimalkan keuntungan.

- c. Toko Beras Harapan Makmur: Modal pengambilan keputusan di sini didasarkan pada analisis komprehensif terhadap data penjualan, biaya operasional, dan umpan balik pelanggan. Dengan informasi yang diperoleh dari analisis ini, mereka dapat menyesuaikan strategi bisnis secara dinamis untuk memenuhi permintaan pasar dan mengoptimalkan keuntungan. Proses ini melibatkan pemantauan tren pasar dan adaptasi strategi untuk menjaga keunggulan kompetitif.
- d. Sahe Butik: Butik ini menggunakan analisis varians dan data keuangan terperinci sebagai dasar untuk pengambilan keputusan yang lebih informatif. Selain itu, mereka melibatkan pendapat ahli di bidang keuangan dan mempertimbangkan opsi seperti pencarian modal tambahan untuk meningkatkan kinerja usaha. Dengan pendekatan ini, mereka dapat mengidentifikasi peluang pertumbuhan baru dan mengatasi tantangan finansial dengan lebih efisien.
- e. Kios Frozen Food: Modal pengambilan keputusan mencakup penggunaan software akuntansi yang canggih, analisis varians, dan evaluasi rasio keuangan yang mendalam. Mereka juga memanfaatkan dashboard keuangan yang interaktif untuk memantau KPI secara real-time dan membuat keputusan yang lebih terinformasi. Pendekatan ini memungkinkan mereka untuk secara proaktif mengidentifikasi masalah potensial dan mengoptimalkan strategi bisnis.
- f. Depot Air: Modal pengambilan keputusan berfokus pada pelatihan intensif dalam akuntansi manajemen untuk meningkatkan keterampilan pengambilan keputusan finansial. Pengetahuan yang diperoleh dari pelatihan ini menjadi dasar yang kuat untuk pengambilan keputusan yang lebih baik, yang pada akhirnya meningkatkan efisiensi operasional dan profitabilitas. Selain itu, mereka terus beradaptasi dengan perkembangan teknologi untuk meningkatkan analisis data.
- g. Terminal Kebab: Bisnis ini menggunakan Microsoft Excel sebagai alat bantu utama dalam proses pengambilan keputusan. Modal ini mencakup kemampuan untuk mengelola dan menganalisis data keuangan secara sederhana namun efektif. Dengan Excel, mereka dapat membuat simulasi keuangan yang membantu dalam perencanaan dan penganggaran, serta memantau kinerja keuangan secara berkelanjutan.
- h. Your Time (Jam Tangan): Perusahaan ini mengandalkan teknik titik impas sebagai metode utama dalam pengambilan keputusan terkait dengan kapan usaha mulai menghasilkan keuntungan. Modal ini membantu mereka dalam menentukan kelayakan finansial dari usaha dengan lebih jelas, serta dalam merancang strategi untuk mencapai profitabilitas yang berkelanjutan. Dengan alat ini, mereka dapat memprioritaskan investasi dan pengembangan produk secara efektif.
- i. Dompot: Modal pengambilan keputusan di sini terdiri dari analisis mendalam terhadap penyebab kegagalan dan identifikasi risiko baru yang mungkin muncul. Mereka menggunakan pemahaman mengenai kesulitan teknis dan dinamika pasar untuk membuat keputusan yang konsisten dan berkelanjutan. Pendekatan ini memungkinkan mereka untuk mengantisipasi perubahan pasar dan mengadaptasi strategi bisnis dengan cepat.
- j. Warung Tenri: Warung ini mengandalkan evaluasi menyeluruh terhadap penyebab kegagalan investasi sebelumnya untuk mengambil keputusan perbaikan yang lebih baik. Modal ini membantu mereka dalam menentukan langkah-langkah yang diperlukan untuk memperbaiki hasil investasi dan memastikan keberhasilan jangka panjang. Dengan pemahaman yang mendalam tentang faktor risiko, mereka dapat mengelola investasi secara lebih efektif dan meningkatkan hasil bisnis secara keseluruhan.

Maka, Modal pengambilan keputusan pada UMKM di Kota Makassar mencakup berbagai aspek seperti pengalaman manajerial, investasi dalam teknologi dan pelatihan, analisis data keuangan, serta alat bantu sederhana seperti Excel. UMKM ini menunjukkan pendekatan yang beragam dalam menggunakan modal tersebut untuk membuat keputusan yang lebih informatif dan efektif dalam menghadapi tantangan dan memanfaatkan peluang. Dalam Modal Pengambilan Keputusan (*Institutional Theory*), teori kelembagaan menjelaskan bagaimana UMKM di Kota Makassar dipengaruhi oleh norma, aturan, dan praktik yang berlaku dalam industri dan lingkungan kelembagaan mereka. Pengambilan keputusan mereka sering kali dipandu oleh kebutuhan untuk mematuhi standar yang diterima dan beradaptasi dengan tekanan kelembagaan. Sementara itu,

teori pemangku kepentingan (*stakeholders Theory*) menunjukkan bagaimana keputusan yang diambil oleh UMKM ini mempertimbangkan kepentingan berbagai pihak yang terlibat, baik internal maupun eksternal. Pendekatan ini mencerminkan usaha mereka untuk memenuhi kebutuhan pemangku kepentingan, menjaga keberlanjutan bisnis, dan memaksimalkan keuntungan sambil meminimalkan risiko.

4. Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen

Penerapan praktik akuntansi manajemen pada UMKM di Kota Makassar menunjukkan variasi dalam teknik dan alat yang digunakan, tergantung pada jenis usaha dan sumber daya yang tersedia. Berikut adalah ringkasan penerapan praktik akuntansi manajemen di 10 UMKM:

- a. Warung Makan Muhammad Ikhwan: Fokus pada peningkatan pendidikan dan pelatihan akuntansi untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan manajerial. Mereka memprioritaskan pelatihan untuk mengembangkan praktik akuntansi yang lebih baik.
- b. Naura Laundry Rezky: Mengadopsi perangkat lunak akuntansi canggih untuk mempermudah pencatatan dan pelaporan keuangan. Selain itu, mereka melakukan pelatihan karyawan, audit internal rutin, dan konsultasi dengan ahli akuntansi untuk menerapkan praktik terbaik.
- c. Toko Beras Harapan Makmur: Menerapkan sistem akuntansi dengan analisis data penjualan, biaya, dan umpan balik pelanggan. Mereka menyesuaikan strategi bisnis berdasarkan analisis tersebut untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan keuangan.
- d. Sahe Butik: Menggunakan analisis varians untuk mengidentifikasi penyimpangan dari anggaran. Mereka membandingkan anggaran dengan hasil aktual, serta menyesuaikan strategi dan optimalkan pengelolaan stok berdasarkan hasil analisis.
- e. Kios Frozen Food: Menggunakan software akuntansi seperti QuickBooks atau Xero, serta teknik analisis varians dan rasio keuangan. Mereka juga menyusun laporan keuangan rutin dan memantau indikator kinerja utama (KPI) melalui dashboard keuangan.
- f. Depot Air: Berfokus pada pelatihan mengenai penerapan akuntansi manajemen untuk meningkatkan keterampilan dalam mengelola keuangan usaha. Mereka berusaha untuk memperbaiki pemahaman dan penerapan akuntansi.
- g. Terminal Kebab: Menggunakan perangkat lunak seperti Microsoft Excel untuk mencatat dan mengelola data keuangan. Mereka mengandalkan alat sederhana untuk analisis dan pengelolaan keuangan.
- h. Your Time (Jam Tangan): Menerapkan teknik titik impas untuk menentukan kapan usaha mulai menghasilkan keuntungan. Teknik ini membantu mereka dalam perencanaan keuangan dan pengambilan keputusan strategis.
- i. Usaha Dompot: Menghadapi kesulitan dalam memahami dan menggunakan perangkat lunak akuntansi canggih. Mereka fokus pada identifikasi dan mitigasi risiko baru serta penerapan standar akuntansi yang konsisten.
- j. Warung Tenri: Mengandalkan evaluasi penyebab kegagalan investasi untuk perbaikan. Mereka mencari solusi dengan menganalisis penyebab masalah dan menerapkan perbaikan berdasarkan hasil evaluasi.

Penerapan praktik akuntansi manajemen di UMKM Kota Makassar bervariasi dari penggunaan perangkat lunak canggih hingga alat sederhana seperti Excel. Praktik-praktik ini meliputi pelatihan karyawan, analisis varians, penggunaan software akuntansi, dan teknik perencanaan seperti titik impas. Setiap UMKM menyesuaikan metode mereka berdasarkan kebutuhan spesifik dan sumber daya yang tersedia untuk mengelola dan memperbaiki kinerja keuangan mereka.

5. Studi Kasus

Studi kasus ini membahas penerapan praktik akuntansi manajemen pada berbagai usaha, menyoroti bagaimana praktik tersebut diterapkan, tantangan yang dihadapi, serta dampaknya terhadap kinerja usaha. Berikut adalah analisis dari berbagai usaha:

- a. Warung Tenri milik Tenriabeng dan Warung Makan milik Muhammad Ikhwan, Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen pada kedua usaha ini belum menerapkan pengorganisasian formal dalam praktik akuntansi manajemen. Tantangannya

keterbatasan sumber daya kekurangan sumber daya manusia dan finansial untuk mengimplementasikan sistem akuntansi yang formal, kurangnya pengetahuan pemilik usaha mungkin tidak memiliki pengetahuan atau keterampilan yang memadai dalam akuntansi manajemen, fokus pada operasional sehari-hari keterlibatan dalam operasional harian mengurangi waktu dan energi untuk merancang dan menerapkan sistem akuntansi yang terstruktur, dan berdampak kurangnya sistem akuntansi yang terstruktur dapat mengakibatkan kurangnya pemahaman yang jelas tentang kinerja finansial usaha, sehingga pengambilan keputusan bisnis kurang efektif.

- b. Naura Laundry milik Rezky Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen: Usaha ini mengambil langkah-langkah komprehensif dalam pengambilan keputusan, yang meliputi evaluasi menyeluruh dan revisi strategi bisnis. Langkah-langkah yang diambil dengan mengevaluasi Menyeluruh: mengidentifikasi penyebab masalah dan mencari solusi, revisi strategi bisnis melakukan perubahan pada strategi bisnis yang ada, pengurangan biaya mengurangi biaya operasional untuk meningkatkan profitabilitas, peningkatan layanan pelanggan dengan meningkatkan kualitas layanan untuk meningkatkan kepuasan pelanggan, diversifikasi menjelajahi peluang diversifikasi usaha untuk mengurangi risiko. Restrukturisasi keuangan dengan Mengatur ulang struktur keuangan usaha. Pelatihan karyawan dengan melatih karyawan untuk meningkatkan kinerja. Opsi menjual atau menutup usaha mempertimbangkan opsi ekstrem jika diperlukan. Dampak: Langkah-langkah ini bertujuan untuk memperbaiki kinerja usaha dan memastikan bahwa investasi memberikan hasil yang lebih baik ke depan.
- c. Sahe Butik Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen memfokus pada evaluasi menyeluruh dan analisis data keuangan serta umpan balik pelanggan langkah-langkah yang diambil evaluasi Menyeluruh: Menganalisis secara komprehensif semua aspek bisnis. Analisis data keuangan dan umpan balik pelanggan: Memanfaatkan data untuk menyesuaikan strategi bisnis. Pengelolaan stok mengoptimalkan manajemen inventaris untuk menghindari kelebihan atau kekurangan stok. Pendapat ahli mengkonsultasikan ahli untuk mendapatkan perspektif baru. Modal tambahan atau diversifikasi usaha mencari modal tambahan atau diversifikasi untuk meningkatkan kinerja. berdampak langkah-langkah ini membantu Sahe Butik untuk meningkatkan kinerja dan mencapai hasil yang diharapkan dari investasi.
- d. Depot Air Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen melakukan pelatihan mengenai penerapan akuntansi manajemen langkah-langkah yang Diambil pelatihan staf memberikan pelatihan kepada staf mengenai pengelolaan keuangan dan pelaporan, dampaknya staf yang terlatih dapat mengelola keuangan dengan lebih efektif dan akurat, sehingga meningkatkan kinerja usaha.
- e. Kebab Penerapan Praktik Akuntansi Manajemen menggunakan perangkat lunak Microsoft Excel untuk pencatatan dan analisis keuangan. Langkah-langkah yang Diambil dalam penggunaan Excel mencatat dan menganalisis data keuangan secara sederhana namun efektif, dan dampak penggunaan Excel memungkinkan pemilik usaha untuk memiliki pemahaman yang lebih baik tentang kondisi keuangan mereka, sehingga dapat membuat keputusan yang lebih tepat.

Penerapan praktik akuntansi manajemen bervariasi di setiap usaha tergantung pada ukuran, sumber daya, dan kebutuhan spesifik mereka. Usaha kecil seperti Warung Tenri dan Warung Makan Muhammad Ikhwan menghadapi tantangan dalam penerapan sistem akuntansi yang formal, terutama karena keterbatasan sumber daya dan pengetahuan. Namun, usaha seperti Naura Laundry dan Sahe Butik menunjukkan bahwa evaluasi menyeluruh dan penyesuaian strategi bisnis dapat membantu memperbaiki kinerja usaha. Depot Air dan Kebab memperlihatkan pentingnya pelatihan dan penggunaan alat sederhana seperti Excel untuk meningkatkan pengelolaan keuangan. Praktik akuntansi manajemen yang baik dapat memberikan dampak positif signifikan terhadap kinerja dan keberlanjutan usaha.

Simpulan dan Saran

Penerapan akuntansi manajemen pada UMKM di Kota Makassar bervariasi antara usaha besar dan kecil. Usaha besar menerapkan sistem terstruktur, menggunakan perangkat lunak canggih, dan rutin melakukan analisis varians, serta memiliki anggaran dan pemantauan rasio

keuangan yang jelas. Sementara itu, usaha kecil sering terhambat oleh keterbatasan sumber daya dan pengetahuan, sehingga penerapan akuntansi manajemen mereka kurang formal dan tidak konsisten. Pemilik usaha kecil biasanya tidak memiliki keahlian akuntansi yang memadai, lebih fokus pada operasional harian, dan merasa bahwa formalitas akuntansi tidak diperlukan, sehingga mereka mengabaikan manfaat jangka panjang dari penerapan yang lebih terstruktur.

UMKM di Kota Makassar menggunakan berbagai alat, mulai dari perangkat lunak canggih hingga Excel, dan menerapkan praktik seperti pelatihan karyawan, analisis varians, serta teknik perencanaan. Setiap UMKM menyesuaikan metode akuntansi manajemennya sesuai dengan kebutuhan dan sumber daya yang tersedia, dengan tujuan untuk meningkatkan kinerja keuangan dan operasional mereka.

Berdasarkan hasil dan pembahasan pada bab sebelumnya, peneliti memberikan beberapa saran yang diharapkan dapat membantu peneliti selanjutnya. Bagi UMKM yang belum menerapkan sistem akuntansi manajemen, disarankan untuk segera mengimplementasikannya dengan mengikuti pelatihan. Hal ini akan membantu pengelolaan keuangan usaha mereka agar lebih baik. Selain itu, bagi akademisi dan peneliti di masa mendatang, penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan bacaan atau rujukan saat melakukan penelitian mengenai penerapan praktik akuntansi manajemen. Peneliti juga menyarankan agar akademisi mencoba menggunakan sampel yang berbeda untuk mendapatkan perspektif yang lebih luas.

Ucapan Terimakasih

Terima kasih atas dukungan dari semua pihak, terutama Program Studi Akuntansi dan dosen pembimbing yang selalu memberikan bantuan kepada penulis. Berkat dukungan tersebut, penulis dapat menyelesaikan artikel ini. Khususnya, penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang telah membantu memfasilitasi biaya publikasi artikel ini.

Referensi

- Ackhriansyah, A. G., Taufan, R. R. A., & Murfat, M. Z. (2022). Membangun Kinerja Pemasaran UMKM Virgin Coconut Oil (VCO) Melalui Orientasi Halal. *SEIKO: Journal of Management & Business*, 4(3), 627-632.
- Alliyah, S., & Maslichan, M. (2022). Penggunaan Praktek Akuntansi Manajemen (Pam) Pada Ukm Di Kabupaten Rembang. *Fokus Ekonomi: Jurnal Ilmiah Ekonomi*, 17(1), 101-114.
- Ardiansyah, A. F. A., Rauf, A., & Nurman, N. (2022). Pengaruh Literasi Keuangan Terhadap Pengelolaan Keuangan Ukm Di Kota Makassar. *Sinomika Journal: Publikasi Ilmiah Bidang Ekonomi Dan Akuntansi*, 1(4), 879-890. <https://doi.org/10.54443/Sinomika.V1i4.447>.
- Daniyati, D., Roni, R., & Kharisma, A. S. (2023). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi terhadap Kinerja Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (Studi Kasus di Desa Karangmalang, Kecamatan Ketanggungan, Kabupaten Brebes). *JIM: Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan Sejarah*, 8(3), 1343-1352.
- Dwi Puryati. (2022). Praktik Akuntansi Manajemen Pada Usaha Mikro, Kecil, Menengah Di Indonesia. *Jurnal Riset Akuntansi & Perpajakan (Jrap)*, 9(01), 124-135. <https://doi.org/10.35838/Jrap.2022.009.01.10>
- Febriyanti, E. H., Yulianti, N. C., & Halim, M. (2023, August). Faktor-Faktor Kontigensi yang Mempengaruhi Pengimplementasian Praktik Akuntansi Manajemen. In *UMMagelang Conference Series* (pp. 1000-1010).
- Kamase, J., Hamzah, F. F., & Taufan, R. R. (2023). Pkm Pengelolahan Ayam Layer Kelompok Perempuan Di Desa Paddinging Kecamatan Sandrobone Kabupaten Takalar. *Jurnal Balireso: Jurnal Pengabdian pada Masyarakat*, 8(1), 1-6.
- Latief, F. (2018). Pengaruh Klasifikasi Usaha Kecil Terhadap Kredit Modal Kerja Pada PT. BPRS Niaga Madani Cabang Makassar. *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, 7(2).
- Mulia, S. J., Lantara, A. N. F., Razak, S. R., & Taufan, R. R. (2022). Analisis Kualitas Pelayanan Terhadap Kepuasan Konsumen Di Kedai Kalosi. *Center of Economic Students Journal*, 5(3), 271-279.

- Nasir, M., Arief, M., Alamsjah, F., & Elidjen, E. (2024). Systematic Literature Review: The Role of Innovation and Competitive Advantage of Micro, Small, and Medium Enterprises as Mediation Variables. *Quantitative Economics and Management Studies*, 5(3), 600-612.
- Nusantara, P. (2016). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PILIHAN PRAKTIK AKUNTANSI MANAJEMEN. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(1).
- Prasetyo, A. B. (2020). Manajemen Kegiatan Kerja Warga Binaan Masyarakat dan Tahanan di Rumah Tahanan Kelas I Cipinang. *JMK (Jurnal Manajemen Dan Kewirausahaan)*, 5(2), 79-93.
- Putri, I. I., Siring, B., Arfah, A., Alwany, T., & Taufan, R. R. (2023). Pengaruh Hard Skill dan Soft Skill Terhadap Kinerja Karyawan. *Center of Economic Students Journal*, 6(2), 223-238.
- Putri, Ekasari, & Setiawati, Erma. (2022). Penerapan Akuntansi Manajemen Pada Usaha Mikro Brownies Batik. *Journals.Ums.Ac.Id/Indeksphp/Abdipsikonomi*, Vol 3.
- Rachmawati, D., & Tamara, F. (2022). Human Capital dan Kinerja UKM: Peranan Praktik Akuntansi Manajemen sebagai Pemeditasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 32(12), 3704.
- Syahid, Irham. (2018). Penerapan Sistem Informasi Akuntansi Pada Usaha Kecil Menengah di Kota Makasar. Skripsi. Makasar: Universitas Muhammadiyah Makasar.
- Taufan, R. R., & Saffanah, N. (2022). Utilization of Antiseptic Soap as an Effort to Maintain Community Economic Stability in Padang Lampe Village, Pangkep-South Sulawesi Province. *Golden Ratio of Community Services and Dedication*, 2(2), 01-04.
- Taufan, R. R., & Saffanah, N. (2023). Daya Tarik Kemasan, Peran Labelisasi Halal dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Produk UMKM Bidang Kuliner di Kota Makassar. *Jurnal Mirai Management*, 8(1), 272-276.
- Venisia Sinambela, T., Putri Br Sitanggung, H., Kusumastuti, R., & Jambi, U. (2023a). Analisis Penerapan Proses Akuntansi Manajemen Pada Umkm Tao Toba. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(6), 77-85. <https://doi.org/10.47861/jkpunalanda.v1i6.646>
- Venisia Sinambela, T., Putri Br Sitanggung, H., Kusumastuti, R., & Jambi, U. (2023b). Analisis Penerapan Proses Akuntansi Manajemen Pada Umkm Tao Toba. *Jurnal Kajian Dan Penelitian Umum*, 1(6), 77-85. <https://doi.org/10.47861/jkpunalanda.v1i6.646>
- Yandris, M., Mitan, W., & Lamawitak, P. L. (2023). Pengaruh Kesiapan UMKM Dalam Penerapan SAK EMKM (Studi kasus UMKM Tenun Ikat di Kabupaten Sikka). *Trending: Jurnal Manajemen dan Ekonomi*, 1(4), 123-142.